

Anfhal, R. (2011). Hubungan antara pendampingan suami terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu primipara di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Pembimbing:

Lisa Musharyanti, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

INTISARI

Pemerintah Indonesia mempunyai program suami siaga pada tahun 1999-2000 dalam rangka meningkatkan peran suami dalam persalinan istri dan mengurangi nyeri saat persalinan ibu primipara. Hal ini yang diharapkan untuk suami memberikan dukungan selama proses persalinan untuk mengurangi perasaan negatif pada istri dan memperlancar proses persalinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendampingan suami terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu primipara di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Desain penelitian yang digunakan adalah *non eksperiment* dengan *studi korelasional*. Populasi dalam penelitian 30 orang dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *total sampling*. Penelitian ini menggunakan *kuesioner* dengan teknik analisis data *Korelasi Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pendampingan suami terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu primipara dengan nilai $p=0,002$ dan nilai korelasi $r=0,0536$.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya hubungan antara pendampingan suami terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu primipara di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta dengan nilai $p=0,002$. Saran ditunjukkan kepada keluarga agar suami ikut serta dalam pendampingan istri saat persalinan.

Kata kunci : pendampingan suami, tingkat nyeri pada ibu primipara, persalinan.

Anfhal, R.(2011), The relationship between mentoring a husband on the level of pain the first stage the active phase of primiparous mothers in Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

Advisers:

Lisa Musharyanti.S.Kep.,Ns.,M,Med.Ed

ABSTRAC

The Indonesian government has a program in 1999-2000 standby husband in order to enhance the role of husband and wife in childbirth and reduce pain during labor primiparous mothers. It is expected to provide support her husband during labor to reduce the negative feelings on his wife and expedite the delivery process.

The purpose of this study was to determine the relationship between caring husband to the level of pain the first stage the active phase of primiparous mothers in health centers Tegalrejo city of Yogyakarta.

The design study is a non-experiments with correlational studies. The population in the study 30 people with a sample size of 30 people. Sampling technique used is total sampling. This study used a questionnaire with data analysis techniques Spearman Rank Correlation.

The results showed no relationship between mentoring husband on the level of pain the first stage the active phase of primiparous mothers with a p-value = 0.002 and the correlation $r = 0.0536$.

Conclusions in this study is the relationship between mentoring husband on the level of pain the first stage the active phase of primiparous mothers in health centers Tegalrejo city of Yogyakarta to the value $p = 0.002$. Suggestions shown to the families to participate in a mentoring Sumai wife during childbirth.

Key words: caring husband, the level of pain in primiparous mothers, childbirth.